

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Dalam perkembangan persaingan global khususnya di dunia bisnis, mendorong perusahaan untuk terus meningkatkan kinerja perusahaannya terlebih dibidang keuangan untuk dapat menghasilkan nilai perusahaan yang baik. Adanya perkembangan global sekarang diiringi dengan persaingan usaha yang kompetitif. Perlu ada pemanfaatan sumberdaya perusahaan untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan dan keuangan serta pemikiran yang kritis untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi dapat memberikan kepercayaan diri kepada perusahaan untuk melakukan persaingan dengan perusahaan lain baik perusahaan dalam negeri maupun luar negeri.

Dalam persaingan perusahaan satu dengan perusahaan lain hal yang perlu diperhatikan adalah bagaimana perusahaan menyajikan laporan keuangan perusahaan yang baik. Dari laporan keuangan tersebut, perusahaan dapat memperlihatkan kinerja keuangan perusahaannya. Disetiap periode perusahaan kondisi keuangan dan posisi keuangan perusahaan dapat mengalami perubahan dikarenakan operasi yang ada di dalam perusahaan tersebut yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Nilai perusahaan adalah patokan dimana perusahaan dapat dinilai baik dimata masyarakat global untuk dapat menanamkan saham di suatu perusahaan.

Hermawan *et all* (2014) mengatakan bahwa optimalisasi nilai perusahaan yang merupakan tujuan dari perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan.

Nilai perusahaan yang di proksi melalui nilai perusahaan mengalami perubahan meskipun tidak ada kebijakan keuangan yang dilakukan perusahaan. Nilai perusahaan yang terdaftar di BEI berubah setiap saat. Nilai perusahaan berubah lebih disebabkan oleh informasi lain seperti situasi politik dan sosial. Atas dasar fenomena tersebut maka perusahaan harus selalu tanggap dan siap menghadapi kenyataan ini, tetapi yang paling penting bagaimana manajemen dalam perusahaan tersebut dapat menikmati situasi seperti itu dan dapat mengatasinya, sehingga berujung kepercayaan para pemegang saham juga kembali baik lagi (Ansori, *et al*, 2010).

Dalam meningkatkan nilai perusahaan tidak cukup hanya dengan memiliki kinerja perusahaan dan kinerja keuangan yang baik. Tetapi perusahaan juga harus memperhatikan tata kelola yang ada di perusahaan tersebut. Standar tata kelola perusahaan yang buruk dapat menyebabkan perusahaan kehilangan citranya dan nilai perusahaan juga tidak baik. Moral yang tidak baik di masyarakat berupa kecurangan (*fraud*) seperti masalah korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) dapat menyebabkan kerugian perusahaan. Perusahaan yang memiliki tata kelola yang baik dapat menjaga citra perusahaannya terhadap masyarakat publik dan dapat terus mempertahankan perusahaannya agar tetap berdiri (Vebbiantri, 2012).

Sistem tata kelola sangat diperlukan oleh perusahaan terlebih pada saat banyaknya persaingan antara perusahaan-perusahaan. Perusahaan perlu menerapkan sistem tata kelola yang baik seperti penerapan prinsip-prinsip *Corporate Governance* (CG) yang meliputi transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), kemandirian (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Dan menerapkan prinsip-prinsip tersebut pada seluruh perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh masyarakat public, karena kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat public menentukan nilai perusahaan itu naik atau turun (Vebbiantri, 2012).

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimana peran mekanisme *corporate governance* dalam memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui peran mekanisme *corporate governance* sebagai variabel pemoderasi dari pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan sebagai pelaku praktek *Corporate Governance*, penelitian ini dapat digunakan pertimbangan untuk praktek ke depannya.
2. Bagi investor dan kreditor, dapat memberikan berbagai pertimbangan terkait dengan keputusan akan melakukan investasi dan pendanaan pada perusahaan yang memperhatikan isu tentang *Corporate Governance*.
3. Bagi penulis dan akademisi, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dibidang ekonomi, khususnya terkait dengan *Corporate Governance*, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan. Sehingga penelitian ini dapat dikembangkan dikemudian hari.

